

PENGARUH KUALITAS INTERNAL AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar
Dibursa Efek Indonesia)

THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT QUALITY ON PROFIT MANAGEMENT
(*Empirical Study of Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical Sector*
Listed on the Indonesian Stock Exchange)

Oleh:

Nursakina Kamli

Universitas Muhammadiyah Palopo

nursakinakamli306@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr.Rahmawati, S.E.,Ak.CA.,M.SI. CSRS, CSRA⁽¹⁾

Drs. Pasoni Mustafa Muhani, M.M⁽²⁾

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kualitas internal audit terhadap manajemen laba. Oleh karenanya, kualitas pelaporan keuangan perlu diperhatikan karena mempengaruhi pengambilan keputusan para stakeholder. Saat ini, peran audit internal disorot sebagai salah satu peran penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal mempengaruhi manajemen laba.

Kata kunci : kualitas internal audit, manajemen laba.

This study aims to examine the effect of internal audit quality on earnings management. Therefore, the quality of financial reporting needs to be considered because it affects the decision making of stakeholders. Currently, the role of internal audit is highlighted as one of the important roles for improving the quality of financial reporting. This study uses secondary data obtained through documentation techniques. The results of this study indicate that internal audit affects earnings management.

Keywords: internal audit quality, earnings management.

I. PENDAHULUAN

Setiap penungasan auditor, sering terjadi masalah-masalah yang mempengaruhi independensi auditor dan klien sebagai pemberi kerja berusaha memperbaiki laporan keuangan agar laporan keuangan memiliki opini yang baik. seorang auditor dalam menjalankan tugasnya harus memiliki sikap secara profesional dan objektif, perusahaan yang diaudit memberikan kepercayaan kepada kantor akuntan publik (KAP) agar lebih memperhatikan kualitas auditor, (P. Hardiningsih, 2010). Dalam standar akuntansi keuangan menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan, bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh manajer sebagai pengelola perusahaan yang mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa depan. Manajer harus menyediakan informasi keuangan perusahaan dan bertanggung jawab atas laporan yang disampaikan kepada pemilik.

Laba adalah keuntungan bersih yang didapatkan oleh suatu perusahaan atau individu dari kegiatan ekonomi yang dilakukannya, Misalnya penentuan laba membutuhkan pengukuran biaya dalam bentuk biaya historis untuk mengetahui pendapatan tertentu, sehingga manajer melakukan pengelolaan angka laba dalam melaksanakan tugasnya terhadap jasa yang diberikan, perusahaan harus lebih memperhatikan audit internal, Manajemen laba dilihat sebagai tindakan oportunistik yang dilakukan manajer diperusahaan, maka manajer bebas menggunakan metode akuntansi tertentu dalam mencatat laporan keuangan.

Berdasarkan judul yang diangkat oleh beberapa penelitian sebelumnya Mengenai pengaruh mekanisme GCG independen auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba, yang dilihat sebagai oportunistik diperusahaan yaitu ketika mencatat dan menyusun informasi dalam laporan keuangan manajer bebas memilih dan menggunakan metode akuntansi tertentu, sehingga manajer dengan mudah mempermainkan angka-angka dilaporan keuangan untuk kepentingan pribadi, maka peneliti mengangkat judul "**Pengaruh Kualitas Internal Audit Terhadap Manajemen Laba**"(Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia).

Maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh kualitas internal audit terhadap manajemen laba? Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti yaitu: Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh kualitas internal auditor terhadap manajemen laba.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Agency Theory

Jensen dan meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori perbedaan antara pemilik dan agen, teori agensi memiliki hubungan kontrak dengan pemilik saham, biasa terjadi hubungan antara pemilik dengan manajer saling bertentangan karena adanya kepentingan pribadi. Hubungan teori keagenan (agency theory) terjadi apabila pihak perusahaan mempekerjakan lebih dari satu orang, kemudian memberikan wewenang kepada agen dalam pengambilan keputusan. Hubungan antara pemilik dan agen biasa mengakibatkan ketidak seimbangan informasi (asimetri informasi) karena agen lebih banyak mengetahui informasi dalam perusahaan sedangkan pemilik perusahaan kurang mengetahui informasi perusahaan.

2. Teori Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah keadaan ketika manager memiliki akses informasi yang tidak diketahui oleh pihak luar perusahaan. Sartono(2006) umumnya manager tidak memiliki pengetahuan lebih tentang saham dan tingkat bunga di masa yang akan datang tapi manager lebih mengetahui kondisi perusahaan, ketika seorang manager lebih banyak mengetahui kondisi perusahaan maka hal ini disebut asimetri informasi, (Rahmawati, 2006) *dalam* (Pertiwi, 2015).

3. Teori Good Corporate Governance

Good corporate governance adalah suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan perusahaan (direksi, dewan komisaris, rups,) suatu struktur mengatur pola hubungan memberikan nilai tambah pada pemegang saham dalam jangka panjang, namun tetap memperhatikan kepentingan stakeholder, berlandaskan peraturan undang-undang dan norma yang berlaku,(Daniri, 2005).

4. Kualitas Internal Audit

Kualitas auditor merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik laporannya bahwa laporan keuangan auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Auditor dapat memberikan pendapat dalam laporannya bahwa laporan keuangan yang diauditnya menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil perusahaan, (Miratul Atiqah Dan Agus Purwanto, 2011)

5. Manajemen laba

Manajemen laba merupakan cara yang digunakan manajer untuk mempengaruhi angka laba secara sistematis dan sengaja dengan cara pemilihan kebijakan akuntansi dan prosedur akuntansi tertentu oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara ilmiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan, (Scoot, 1997,dalam,Halim *et al.*, 2005).

Dengan mengacu pada rumusan masalah, tinjauan teoritis dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Pengaruh kualitas internal audit terhadap manajemen laba.

Menurut Krishnamoorthy (2002), audit internal seringkali memiliki persamaan tujuan dengan audit eksternal. Hubungan antara keduanya menjadi sorotan utama persyaratan corporate governance saat ini. Pada lingkungan sekarang ini, peran audit internal dan eksternal secara potensial lebih terkait dan menghasilkan hubungan yang lebih mendalam antara keduanya (Tapestry Network, 2004). Internal auditor juga dipercaya memiliki pengetahuan yang lebih dari aspek dalam, operasi perusahaan.

Oleh karena itu, mereka dapat lebih efektif mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. Menurut Church et al. (2001), auditor internal lebih bersifat sensitif pada faktor-faktor yang mengarah pada kecurangan pelaporan keuangan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dkk (2014) tentang pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit : Studi pada Inspektorat Propinsi Jawa Barat. Dalam penelitian tersebut yang menjadi variabel bebas adalah profesionalisme dan independensi sedangkan variabel terkaitnya adalah kualitas audit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme dan independensi secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H1 : kualitas internal audit berpegaruh positif terhadap manajemen laba.

III. METODE PENELITIAN

1. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis panel data sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan *software Eviews 8*. Analisis dengan menggunakan panel data adalah kombinasi dari data time series dan cross section. Dengan mengakomodasi Dalam model informasi baik yang terkait *variabel - variabel cross section* maupun *time series*, data panel secara substansial mampu menurunkan masalah omitted variables, model yang

mengabaikan variabel yang relevan (Wibisono dalam Ajija et al, 2011). Persamaan model dengan menggunakan data *cross-section* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \epsilon_i; i = 1, 2, \dots, N$$

dimana N adalah banyaknya data *cross - section*. Sedangkan persamaan model dengan *time – series* adalah:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \epsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T$$

dimana T adalah banyaknya data *time - series*

Mengingat data panel merupakan gabungan dari *time – series dan cross - section*, maka model dapat ditulis dengan:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \epsilon_{it} \quad i = 1, 2, \dots, N ; t = 1, 2, \dots, T$$

dimana:

N = banyaknya observasi

T = banyaknya waktu

N × T = banyaknya data panel

Dalam Rohmana (2010:241), bahwa dalam pembahasan teknik estimasi model regresi data panel ada 3 teknik yang dapat digunakan yaitu:

1) Model dengan metode OLS (*common*)

Model Common Effect merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya dilakukan estimasi model dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Model ini menganggap bahwa *intersep* dan *slop* dari setiap variabel sama untuk setiap obyek observasi. Dengan kata lain, hasil regresi ini dianggap berlaku untuk semua kabupaten/kota pada semua waktu. Kelemahan model ini adalah ketidakseuaian model dengan keadaan sebenarnya. Kondisi tiap obyek dapat berbeda dan kondisi suatu obyek satu waktu dengan waktu yang lain dapat berbeda. *Model Common Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit *cross section* i

α = intersep

β_j = parameter untuk variabel ke – j

x_{it}^j = variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

ϵ_{it} = komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section* i

i = urutan perusahaan yang di observasi

t = *Time series* (urutan waktu)

j = urutan variabel

2) Model *Fixed Effect*

Pendekatan efek tetap (*Fixed effect*). Salah satu kesulitan prosedur panel data adalah bahwa asumsi intersep dan slope yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam panel data adalah dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time-series*). Pendekatan dengan memasukkan variabel boneka ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \sum_{i=2}^n \alpha_i D_{i+} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit *cross section* i

α = intersep yang berubah - ubah antar *cross section*

β_j = parameter untuk variabel ke - j

x_{it}^j = variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

ε_{it} = komponen error di waktu t untuk unit *cross section* i

D_i = *Dummy Variable*

3) Model Random Effect

Random Effect Model (REM) digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan *dummy variable* akan mengurangi derajat bebas (*degree of freedom*) yang pada akhirnya akan mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi. REM menggunakan *residual* yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu. Sehingga REM mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep yang merupakan variabel *random*. Model REM secara umum dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{y}_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

$$\varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Dimana:

$u_i \sim N(0, \sigma_u^2)$ = merupakan komponen *cross - section error*

$v_t \sim N(0, \sigma_v^2)$ = merupakan komponen *time series error*

$w_{it} \sim N(0, \sigma_w^2)$ = merupakan *time series* dan *cross section error*

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Model Regresi

Dari spesifikasi model yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, terlihat model dalam penelitian ini menggunakan data cross section (perusahaan) dan data time series (tahun). Untuk menentukan hasil akhir panel data apakah menggunakan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* atau menggunakan *Random Effect Model*. Uji pemilihan model terbaik dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan model regresi mana yang cocok untuk menguji hipotesis yang diteliti. Dalam memilih model terbaik diantara ketiga model tersebut dilakukan dengan *chow test*, *hausman test* dan *lagrangian multiplier*, sebagai berikut

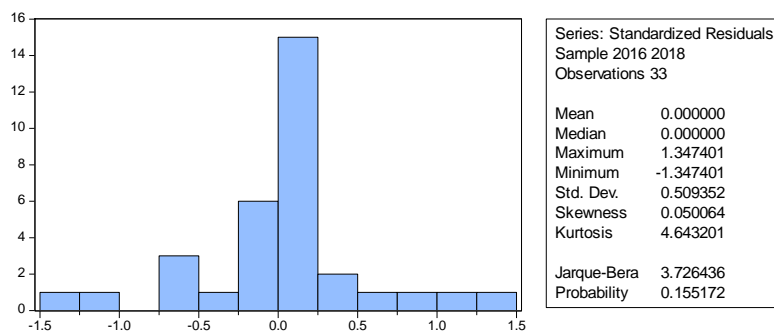
Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh hasil uji hausman, diketahui bahwa nilai ($p\text{-value} > 5\%$). Hal ini sejalan dengan kriteria pengujian yang telah diuraikan, bahwa hasil dari uji *hausman* yakni pada *cross section random* sebesar 0,8464 lebih besar dari 0.05 sehingga dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect model*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan jarque-bera menunjukkan nilai probabilitas 0.000000. Nilai tersebut menunjukkan bahawa data tidak berdistribusi secara normal dikarenakan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0.05. Untuk itu, beberapa pengolahan harus dilakukan agar data dapat terdistribusi secara normal. Pengolahan data abnormal adalah mengubah atau mengubah data menjadi LN (Logaritma Natural) Untuk memperkecil skala ukuran data, sehingga seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal

Gambar 4.3



Hasil interpretasi dari Gambar 4.3 dengan melihat nilai probabilitas *JB (Jarque-Bera)* dengan alpha 5% (0.05). Jika probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari 5% maka data tersebut terdistribusi secara normal sebaliknya. Jika nilai lebih kecil dari 5% maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Dari hasil probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $3.726436 > 0.05$, maka data tersebut terdistribusi normal berarti pengujian asumsi klasik dalam model regresi telah memenuhi asumsi penelitian.

3. Pembahasan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu variabel kualitas internal audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanthi (2004) serta Herni dan Susanto (2008) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah kualitas internal audit. Ketidakkonsistenan ini terjadi karena terkait dengan ketidakmampuan auditor internal dalam mendeteksi terjadinya manajemen laba melalui proses audit laporan keuangan perusahaan. Sedangkan, Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Meutia (2004), dan Mayangsari (2004) serta Susiana dan Herawaty (2007) yang menyatakan bahwa kualitas internal audit menjadi salah satu faktor yang tidak berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba.

V. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan pembahasannya, dapat dikemukakan kesimpulan mengenai hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang tak dapat diterima satu hipotesis tersebut yaitu:

1. Variabel kualitas internal audit mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa kualitas internal audit yang diukur menggunakan variabel dummy dengan 11 kriteria. ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

2. Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang terjadi dalam penelitian, saran yang diberikan peneliti antara lain :

1. Bagi peneliti agar penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan informasi yang dikumpulkan agar tidak terbatas pada laporan tahunan dan laporan keuangan
2. Bagi peneliti agar penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel yang diperkirakan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan guna memperoleh penjelasan yang lebih baik mengenai fenomena tersebut.
3. Bagi perusahaan, diharapkan tidak melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, karena hal itu dapat merugikan pengguna laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arri Wiryadi, Dan Nurzi Sebrina. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi 1 (2): 155-159*. (Selasa 7 april 2020, jam 09:20)
- Ainun Na'im, Dan Lilis Setiawati. 2000. Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia 15 (4): 424-441*. (Selasa 7 april 2020, jam 09:22)
- Antonius Herusetya. 2012. Analisis Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan Composite Measure Versus Conventional Measure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 9(2), 1-19*. (Selasa 7 april 2020, jam 09:22)
- Agnes Utari Widyaningdyah. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan. 3(2), 89 – 101*. (Selasa 7 april 2020, jam 09:26)
- Awuy, V. P., Sayekti, Y., & Purnamawati, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). (Selasa 7 april 2020, jam 09:30)
- Destika Maharani Putri. 2011. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. (Selasa 7 april 2020, jam 09:35)
- Dian Agustia. 2013. Pengaruh Free Cash Flow Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akrual. Jurnal Akuntansi. 4 (2), 105-118*. (Selasa 7 april 2020, jam 09:40)
- Daniri, M. A. (2005). *Good corporate governance: konsep dan penerapannya dalam konteks Indonesia*. Ray Indonesia. (Selasa 7 april 2020, jam 09:41)
- Fernanda Lady Pratiwi. 2015. Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap

Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*.3(20),1-15.(Selasa 7 april 2020, jam 09:42)

Guna, W. I. dan Arleen Herawaty, (2010), Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 53-68.(Selasa 7 april 2020, jam 09:42)

Hamonangan Siallagan Dan Mas’ud Machfoedz.2006.Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan.*Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang:1-23*.(Selasa 7 april 2020, jam 09:42)

Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh independensi, corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1).(Selasa 7 april 2020, jam 09:42)

HANDOYO, A. P. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).(Selasa 7 april 2020, jam 09:45)

Ingrid Christiani Dan Yeterina Widi Nugrahanti.2014.Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*,16(1), 52-62.(Selasa 7 april 2020, jam 09:45)

Jao, R., dan Pagalung, G. (2011). Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal akuntansi dan auditing*, 8(1), 43-54.(Selasa 7 april 2020, jam 09:45)

Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi dan manajemen laba: suatu tinjauan dalam hubungan keagenan. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(1), 36615.(Selasa 7 april 2020, jam 09:45)

Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, Dan Santy Setiawan. 2012. Pengaruh

Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi 4 (1)*: 33-56. (Selasa 7 april 2020, jam 09:45)

Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97-116. (Selasa 7 april 2020, jam 09:45)

Maya Indriastuti. 2012. Analisis Kualitas Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksistensi (Issn 2085-2401)*, 4 (2). (Selasa 7 april 2020, jam 09:46)

Marsheila Giovani. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis 15 (2): Issn 1412-775x (Media Cetak) | 2541-5204 (Media Online) 290*. (Selasa 7 april 2020, jam 09:46)

Miratul Atiqah Dan Agus Purwanto. 2011. Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Auditing* 7(2), 203 – 212. (Selasa 7 april 2020, jam 09:46)

Muhammad Dody Amijaya, Andri Prastiwi. 2013. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 2(3), 1-13. (Selasa 7 april 2020, jam 09:46)

Nisfatun Aulia, Ni Nyoman Alit Triani. 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan *Growth* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Artikel*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. (Selasa 7 april 2020, jam 09:46)

Pancawati Hardiningsih. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi 2 (1)*: 61-71. (Selasa 7 april 2020, jam 09:46)

Putri Dwi Arinda .W. *Skripsi*. 2016. Pengaruh Independensi Auditor Dan Kualitas Audit

Terhadap Manajemen Laba(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).(Selasa 7 april 2020, jam 09:46)

Rr. Sri Handayani, Dan Agustono Dwi Rachadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba..*Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 11 (1): 33-56.*(Selasa 7 april 2020, jam 09:46)

Robert Jao Dan Gagaring Pagalung.2011.Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia..*Jurnal Akuntansi Dan Auditing 8(1) 1-94.*(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Sofyan Effendi Dan Daljono.2013.Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba..*Journal Of Accounting, 2(3),1-14.*(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Sugeng Pamudji Dan Aprillya Trihartati.2010.Pengaruh Independensi Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba..*Jurnal Dinamika Akuntansi 2(1),21-29.*(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Sihaloho, K. V., dan Sitanggang, A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 2(2), 173-190.*(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Sandy pramantyoko.(2015).pengaruh kualitas internal audit terhadap manajemen laba. *skripsi* (Rabu, 14 oktober 2020, jam 10:00)

Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2013). Pengaruh asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. *Wahana Riset Akuntansi, 1(2).*(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Yulia Rachmawati, Fuad. 2013. Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei) Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 2(3),1-9(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Yasmi Nurdin. 2016. Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba. (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 Dan 2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Fajar, Makassar.(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

www.idx.co.id, Selasa 7 April 2020(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)